

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan saham perusahaan dan karakteristik perusahaan terhadap biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham asing, kepemilikan saham negara, kompleksitas, *leverage*, profitabilitas dan *current ratio*. Sedangkan untuk variabel dependennya adalah biaya audit. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017–2020. Sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Total sampel penelitian ini adalah 675 laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk pengujian hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua struktur kepemilikan saham perusahaan seperti kepemilikan saham manajerial, kepemilikan saham asing dan kepemilikan saham negara memiliki pengaruh signifikan terhadap penentuan biaya audit di Indonesia. Karakteristik perusahaan yang terdiri atas kompleksitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap biaya audit sedangkan profitabilitas dan *current ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: struktur kepemilikan saham perusahaan, karakteristik perusahaan, biaya audit